

**KARAKTERISTIK PASIEN YANG MENINGGAL AKIBAT LUKA
BAKAR MAYOR TAHUN 2016-2019 DI BAGIAN BEDAH RSUP DR. M.
DJAMIL PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

REZI OKTAVIANI
NIM : 1610311070

Pembimbing :

- 1. dr. Fory Fortuna, Sp. BP-RE**
- 2. Prof. Dr. Arni Amir, MS**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

ABSTRACT
CHARACTERISTICS OF PATIENTS WHO DIED FROM MAJOR BURN
IN 2016-2019 IN THE DEPARTMENT OF SURGERY AT RSUP DR. M.
DJAMIL PADANG

By
Rezi Oktaviani

Burn is the fourth most common injury in the world that cause high morbidity and mortality. Mortality in case of burns is still quite high. Major burn (>20% total body surface area) causes excessive systemic response so it is the risk of causing death. This study aimed to determine characteristics of patients who died from major burn at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This was a descriptive study with retrospective design using secondary data from medical records of patients who died from major burn at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2016-2019. The research data were consisted of 38 medical records. Parameters investigated include patient's demographics, etiology of burn, burn size, depth of burn injury, and complication of burn injury. The data will be presented in the frequency distribution table.

The result of the statistical analysis showed that 18-45 years old (65,8%) became the largest age group of patients who died from major burn. Mortality is more common in males with a ratio 3,75 : 1 between males and females. In patients who died from major burn, 84,22% were caused by thermal injury, 47,4% had a 21-40% total burn surface area, with grade 2 and 3, and 44,7% with sepsis complication.

Characteristics of patients who died from major burn commonly found in productive age and males. Thermal injury is the most etiology that cause of burn. Extensive injuries and the highest degrees burns are 21-40% total burn surface area and grade 2 and 3. The highest complication is sepsis.

Keyword : Characteristic, major burn, mortality, complication.

ABSTRAK
KARAKTERISTIK PASIEN YANG MENINGGAL AKIBAT LUKA
BAKAR MAYOR TAHUN 2016-2019 DI BAGIAN BEDAH RSUP DR. M.
DJAMIL PADANG

Oleh
Rezi Oktaviani

Luka bakar merupakan cedera paling umum keempat didunia yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang cukup besar. Kematian pada kasus luka bakar masih cukup tinggi. Pada luka bakar mayor (>20% luas permukaan tubuh) menyebabkan respon sistemik yang berlebihan sehingga beresiko menyebabkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien yang meninggal akibat luka bakar mayor di RSUP Dr. M. Djamil Padang

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien yang meninggal akibat luka bakar mayor di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016-2019. Data penelitian terdiri dari 38 rekam medis. Parameter yang diinvestigasi adalah data demografi pasien, penyebab luka bakar, luas luka bakar, derajat luka bakar dan komplikasi luka bakar. Data yang didapat akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa usia 18-45 tahun (65,8%) menjadi kelompok usia terbanyak pada pasien yang meninggal akibat luka bakar mayor. Kematian lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan dengan perbandingan 3,75 : 1. Pada pasien yang meninggal akibat luka bakar mayor, 84,22% disebabkan oleh cedera termal, 47,4% memiliki luas luka 21-40% , 52,6% dengan derajat 2 dan 3, dan 44,7% dengan komplikasi sepsis.

Karakteristik pasien yang meninggal akibat luka bakar mayor banyak ditemui pada usia produktif dan jenis kelamin laki-laki. Penyebab luka bakar terbanyak disebabkan oleh cedera termal. Luas luka dan derajat luka bakar terbanyak yaitu luas luka 21-40% dan derajat 2 dan 3. Komplikasi yang terbanyak adalah sepsis.

Kata kunci : Karakteristik, luka bakar mayor, kematian, komplikasi.